

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PRAKATA	III
HALAMAN RINGKASAN	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	2
1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4. Hasil Yang Diharapkan	4
BAB 2. SEJARAH UMUM KELOMPOK TANI	5
2.1. Sejarah Umum Kelompok Tani.....	5
2.2. Struktur Organisasi	5
2.3. Kondisi Lingkungan	6
BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI	7
3.1. Pengisian Polybag kecil di Pre Nursery.....	7
3.2. Penanaman Benih Kelapa Sawit	8
3.3. Pembersihan Gulma di Main Nursery.....	10
3.4. Pemupukan di Main Nursery	11
3.5. Pengendalian Gulma Secara Kimiawi pada TM	13
3.6. Pengendalian Gulma Secara Mekanis pada TM	14
3.7. Pemupukan NPK Pada Tanaman Menghasilkan (TM) ...	15
3.8. Pemupukan Boron Pada Tanaman Menghasilkan (TM) .	16
3.9. Pruning/pemangkasan	18
3.10. Panen.....	19
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI	21
BAB 5. PENUTUP	23
5.1. Kesimpulan.....	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Lampiran Struktur Organisasi.....	27
2. Dokumentasi Alat dan Bahan Kegiatan Magang Industri	28
3. Dokumentasi Kegiatan Magang Industri.....	34

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit pertama kali ditemukan di negara Afrika Barat dan tanaman ini disebut sebagai tanaman tropikal. Selain di Afrika Barat tanaman kelapa sawit ini banyak juga di temukan di Afrika Selatan serta negara-negara tetangga seperti Malaysia, Pantai Gading, Thailand, Papua Nugini, Brazilia dan juga negara-negara lainnya. Indonesia merupakan produsen terbesar kedua kelapa sawit setelah Malaysia, diperkirakan pada tahun 2008 Indonesia merupakan produsen kelapa sawit di dunia (Pahan, 2006).

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan penghasil minyak nabati yang telah menjadi komoditas pertanian utama dan unggulan di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit merupakan sumber pendapatan bagi jutaan keluarga petani, sumber devisa negara, penyedia lapangan kerja, serta sebagai pendorong tumbuh dan berkembangnya industri hilir berbasis minyak kelapa sawit di Indonesia (Nu'man, 2009).

Tanaman Kelapa sawit berakar serabut yang terdiri atas akar primer, skunder, tertier dan kuartier. Akar-akar primer pada umumnya tumbuh ke bawah, sedangkan akar skunder, tertier dan kuartier arah tumbuhnya mendatar dan ke bawah. Akar kuartier berfungsi menyerap unsur hara dan air dari dalam tanah. Akar-akar kelapa sawit banyak berkembang di lapisan tanah atas sampai kedalaman sekitar 1 meter dan semakin ke bawah semakin sedikit (Setyamidjaja 2006).

Dalam perekonomian Indonesia komoditas kelapa sawit memegang peranan yang cukup strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cerah sebagai sumber devisa. Disamping itu, minyak sawit merupakan bahan baku minyak utama minyak goreng yang banyak di pakai di seluruh dunia, sehingga secara terus

menerus dapat menjaga stabilitas harga minyak sawit. Komoditas ini pun mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mangoensoekarjo dan Semangun, 2003).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memiliki program Praktik Kerja Lapangan (PKL) / Magang Industri dengan harapan agar para lulusannya mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya serta dapat mengaplikasikannya secara langsung dengan ketentuan yang ada di lapangan. Direktur Politeknik Pertanian Negeri samarinda (Politani) Hamka, S.TP, M.Sc., MP kembali melepas sebanyak 400 mahasiswa yang akan melakukan program Magang Industri Tahun 2021. Tahun ini, mahasiswa yang melakukan magang berasal dari 8 Program Studi di Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Sebanyak 97 perusahaan/instansi yang dijadikan tempat pelaksanaan Magang Industri yang tersebar di Wilayah Kalimantan Timur seperti Berau, Kutim, Kubar dan Samarinda.

1.2. Tujuan dan manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan praktek adalah

- 1.2.1.1. Untuk melihat, mengetahui, memahami dan terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan.
- 1.2.1.2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa/i dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- 1.2.1.3. Untuk memahami dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.

1.2.1.4. Memperoleh peluang untuk bekerja di perusahaan /instansi tempat magang, setelah memperoleh ijazah dari politeknik pertanian

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri

1.2.2.1. Untuk dapat memahami tentang budidaya perkebunan kelapa sawit.

1.2.2.2. Untuk dapat memahami tentang penggunaan alat dan bahan yang ada di perkebunan kelapa sawit.

1.2.2.3. Untuk dapat memahami tentang budaya kebun di Kelompok Tani.

1.2.3. Manfaat Magang Industri

1.2.3.1. Bagi Kelompok Tani Mekar Sari

Mendapatkan bantuan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para petani yaitu terkait dengan kegiatan pembibitan, perawatan tanaman menghasilkan serta pemanenan kelapa sawit. Seperti penentuan buah matang yang benar dan sesuai standar, agar tidak ada lagi buah mentah/kurang matang yang dipanen.

1.2.3.2. Bagi Mahasiswa Magang Industri

Akan dapat lebih paham pada kegiatan yang terkait pada pembibitan, perawatan tanaman menghasilkan dan pemanenan kelapa sawit.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di Kelompok Tani Mekar Sari di Desa Ambarawang Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 2 September 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

1.4. Hasil yang diharapkan

Mahasiswa mampu memahami kegiatan terkait dengan kegiatan pembibitan, perawatan tanaman menghasilkan serta pemanenan kelapa sawit dan dapat menjadi tenaga kerja yang terlatih, serta menjadi mahasiswa yang terampil dan mempunyai kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan serta dapat membantu para petani dalam memberi pengetahuan baru.

Daftar Pustaka.

- Asmono, D., Purba A.R., Suprianto E., Yenni Y., & Akiyat. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.
- Dalimunthe, Masra. 2009. Meraup Untung dari Bisnis Waralaba Bibit Kelapa Sawit. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Hanafiah, K. A. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harahap, I.Y.E.S. Sutarta, R.Y. Purba, dan N.H. Darlan. 2003. Peran Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Kesehatan Bibit Kelapa Sawit. Prosiding Pertemuan Teknis Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.Medan. Hal 63-75.
- Hartono, 2008. Kondisi Non Migas Unggulan. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Jones, J. 2005. Hidroponics: a practical guide fur the soiles grower second edition. CRC Press. Boca Raton, London.
- Mangoensoekerjo, S. Dan H. Semangun. 2008. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit.Yogyakarta (ID): Universitas Gajah Mada press.
- Numan, M. 2009. Pengelolaan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit di Perkebunan Cipta Futura Plantation Muara Enim, Sumatera Selatan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setyamidjaja dan Djoehana. 1991. Budidaya Kelapa sawit. Kanisius. Yogyakarta.
- Sukman, Y dan Yakup. 2003. Gulma dan Tehnik Pengendaliannya. Jakarta: Rajawali Pres.160 hal.
- Sunarko, 2009. Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Sunarko, 2007. Petunjuk Praktis Pengolahan dan Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Pahan, I. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar swadaya masyarakat.
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta. 412 hal.

- Razali, M.H., W.I.W. Ismail, A.R. Ramli, M.N. Sulaiman, M.H.B. Harun. 2011. Techniques on simulation for real time oil palm fruits maturity prediction. *Afric. J. Agric. Res.* 6:1823-1830.
- Riniarti, D. dan B. Utoyo. 2012. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Wineka Media. Malang.
- Riwandi. 2002. Rekomendasi pemupukan kelapa sawit berdasarkan analisis tanah dan tanaman. *Akta Agrosia* 5(1):27-34.
- Tjitrosoedirdjo, S., I.H. Utomo, dan J. Wiroatmodjo. 1984. *Pengelolaan Gulma di Perkebunan*. PT Gramedia. Jakarta. 194 hal.